

**PENGUKURAN KETAATAN TERAPI ANTIDIABETIKA DENGAN
METODE *MORISKY MEDICATION ADHERENCE SCALE-8* DAN
PENGARUHNYA TERHADAP BESAR RISIKO PENYAKIT
KARDIOVASKULAR PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA**

Mercy Tiara Kezia Zebua

ABSTRAK

Pasien yang terdiagnosa Diabetes Mellitus tipe 2 mengalami peningkatan jumlah yang pesat dalam hitungan tahun. Pasien dengan DM tipe 2 memiliki peningkatan sebesar 2-4 kali lipat untuk terkena stroke dan 2-8 kali lipat terkena gagal jantung. Ketaatan pasien dalam mengkonsumsi obat antidiabetika merupakan kunci utama untuk menghindari komplikasi dari penyakit DM, dimana salah satunya adalah penyakit kardiovaskular (*cardiovascular disease/CVD*). Metode yang digunakan untuk mengukur estimasi besar risiko terkena CVD dalam 10 tahun kedepan adalah *Framingham Risk Score* (FRS), sedangkan ketaatan pasien diukur menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien DM tipe 2 di RS Panti Rapih, melihat pengaruh ketaatan pasien terhadap nilai estimasi besar risiko terkena CVD dalam 10 tahun kedepan berdasarkan nilai FRS, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai estimasi besar risiko terkena CVD dan ketaatan pasien. Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* ini dilakukan dengan 123 pasien DM tipe 2 yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Data yang didapat dianalisis dengan *t-test* tidak berpasangan dan uji *Chi square* atau *Fisher* jika data tidak memenuhi persyaratan untuk diuji dengan *Chi square*. Dari total responden, responden yang tergolong taat sebanyak 55,29% dengan rerata skor MMAS-8 keseluruhan $5,744 \pm 1,634$. Didapatkan rerata FRS sebesar $35,263 \pm 17,286\%$ dimana sebanyak 96,75% responden berisiko tinggi terkena CVD dalam 10 tahun kedepan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari ketaatan tinggi terhadap penurunan nilai FRS ($p > 0,05$) pada pasien DM tipe 2 di RS Panti Rapih Yogyakarta.

Kata Kunci: Ketaatan, MMAS-8, DM tipe 2, FRS, CVD.

MEASUREMENT OF ANTIDIABETIC MEDICATION ADHERENCE WITH MORISKY MEDICATION ADHERENCE SCALE-8 METHOD AND ITS IMPACT TO THE ESTIMATED RISK OF CARDIOVASCULAR DISEASE IN PATIENTS WITH TYPE-2 DIABETES MELLITUS IN PANTI RAPIH HOSPITAL IN YOGYAKARTA

Mercy Tiara Kezia Zebua

ABSTRACT

Patients who are diagnosed with type 2 diabetes mellitus (DM) has increased rapidly in numbers in a span of several years. Patients with type 2 diabetes has increased risk by 2 – 4 fold for stroke and 2 - 8 times the risk of heart failure. Adherence to the patient in taking antidiabetic medication is the key to avoid complications of DM, one of which is cardiovascular disease (CVD). The method used to measure the estimated risk of CVD in the next 10 years is the Framingham Risk Score (FRS), while the patient adherence is measured using Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). The purpose of this study is to determine the characteristics of patients with type 2 diabetes mellitus in Panti Rapih Hospital, to determine the factors affecting the estimated value of the risk of CVD and patient adherence, and to see the impact of patient adherence to the estimated value of the risk of CVD in the next 10 years based on the FRS. This analytic observational study with cross-sectional design was conducted on 123 patients with type 2 DM are taken in accordance with prior inclusion and exclusion criteria. The data obtained were analyzed using an unpaired t-test and chi square test or Fisher if the data does not meet the requirements to be tested by chi square. Of the total respondents, respondents were classified as adherent as much as 55.29% with a mean score of the overall MMAS-8 5.744 ± 1.634 . The obtained average score is 35.263 ± 17.286 FRS which as many as 74,78% of respondents are at high risk for CVD in 10 years.

Keywords: *Adherence, MMAS-8, DM type 2, FRS, CVD.*